

Aplikasi Mobile Learning pada Pelajaran Fiqih di MIN 1 Jombang

Machnunah Ani Zulfah^{1*}, Moh. Afifuddin², Hilyah Ashoumi³

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: machnunah313@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study, namely 1) to find out how the application of mobile learning learning in fiqh subjects. 2) to find out what factors hinder the application of mobile learning in fiqh subjects, and 3) to determine the supporting factors in the application of mobile learning in fiqh subjects. This research is a qualitative research with descriptive analysis method. Data analysis and research results obtained from observations, interviews, documentation are data reduction, data display, and conclusions / verification. The results of the study show that 1) The application of mobile learning for fiqh subjects initially utilized several supporting applications, which later developed using only watshaap, and e-learning. The use of single sheet lesson plans and various other letter sheets and subjects can be directly accessed on the internet directly without having to go to school. 2) The inhibiting factor of the application of mobile learning is only at the beginning of the transfer of offline files to online. 3) The supporting factors in the application of mobile learning for fiqh learning are, the school facilitates wifi for teachers in schools, and the distribution of free quota assistance to students at MIN 1 Jombang..

Keywords: Application,; Mobile Learning; PAI Learning; Fiqh Subjects.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui bagaimana penerapan mobile learning learning pada mata pelajaran fiqh. 2) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan mobile learning pada mata pelajaran fiqh, dan 3) untuk mengetahui faktor pendukung penerapan mobile learning pada mata pelajaran fiqh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi adalah reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aplikasi mobile learning mata pelajaran fiqh pada awalnya memanfaatkan beberapa aplikasi pendukung, yang kemudian berkembang hanya menggunakan watshaap, dan e-learning. Penggunaan RPP satu lembar dan berbagai lembar surat dan mata pelajaran lainnya dapat langsung diakses di internet secara langsung tanpa harus ke sekolah. 2) Faktor penghambat penerapan mobile learning hanya pada awal transfer file offline ke online. 3) Faktor pendukung penerapan mobile learning untuk pembelajaran fiqh adalah, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru di sekolah, dan pembagian bantuan kuota gratis kepada siswa di MIN 1 Jombang.

Kata Kunci: Aplikasi,; Pembelajaran Seluler; Pembelajaran PAI; Mata Pelajaran Fiqih.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan merupakan aspek dasar yang menjadikan manusia berkualitas, pendidikan dapat menjadikan seseorang menjadi pribadi yang berguna baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain dan orang disekitarnya. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dan benar, sehingga dapat memenuhi visi dan misi pendidikan itu sendiri. Kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang baik. Kemajuan teknologi yang pesat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan

dan sektor lainnya. Pendidikan saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, karena berbagai hal saat ini saling berhubungan dengan teknologi baik dari bidang pendidikan, ekonomi, perdagangan, dakwah agama dan lain-lain.

Pesatnya perkembangan teknologi membantu manusia mendapatkan segala sesuatu dengan lebih mudah, baik itu informasi tentang sesuatu ilmu pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia. Seperti yang kita ketahui saat ini dunia pendidikan sedang diuji dengan adanya pandemi virus corona yang membuat para guru atau siswa harus menjaga jarak tanpa harus keluar rumah, maka dari itu banyak pihak yang berinovasi agar pendidikan dapat tetap berjalan dengan baik walaupun mereka tidak bertatap muka, yaitu penggunaan teknologi dan internet. Pemerintah mendorong pendidikan tetap berjalan dengan baik, salah satunya dengan bantuan paket data bagi sekolah untuk memudahkan siswa menggunakan ponsel dalam pembelajarannya. Dari situ guru menyiapkan media yang cocok untuk handphone dan anak-anak agar bisa dijangkau oleh kalangan menengah ke bawah.

Perkembangan teknologi mobile saat ini begitu pesat, salah satu perangkat mobile yang saat ini umum digunakan adalah telepon genggam. Hampir 90% siswa pasti sudah memiliki satu handphone atau bahkan ada yang memiliki lebih dari satu handphone. Semakin banyak siswa yang memiliki dan menggunakan perangkat seluler, semakin besar peluang untuk menggunakan perangkat teknologi dalam pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut dengan mobile learning (M-Learning). Mobile learning merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan media pembelajaran. Kehadiran mobile learning dimaksudkan sebagai pelengkap pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi yang belum dikuasai dengan baik dimanapun dan kapanpun.

Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Nahdliyyatul 'Azimah Rahman Hakim 2020, "Eksplorasi Pembelajaran Fiqh M-learning di Masa Pandemi di UIN Sunan Ampel Surabaya", penelitian ini mengeksplorasi pembelajaran fiqh di ma'had al-islam. tengah. Jamiah UIN Sunan Ampel Surabaya Hasil yang baik ini diperoleh dari hasil survei yang dilakukan terhadap sejumlah responden yang menilai pembelajaran m-learning fiqh berjalan dengan baik dan efektif. Kesamaan penelitian yang dilakukan Nahdliyyatul, 'Azimah, dan Rahman hakim dengan peneliti adalah sama" membahas m-learning pada materi fikih, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini terletak pada level MI. , sedangkan penelitian Nahdliyyatul, 'Azimah, dan Rahman Hakim terletak pada jenjang pendidikan tinggi (Azimah & Hakim, 2020).

Rizki Agung Sambodo, "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning (M-learning) Berbasis Android Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA" penelitian ini membahas tentang penerapan mobile learning berbasis android pada siswa kelas XI SMA pada sistem bahan. Pelajaran biologi peredaran darah, model pengembangan yang digunakan adalah modifikasi 4D Thiagarajan. Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa media pembelajaran mobile berbasis android materi sistem peredaran darah manusia layak untuk digunakan sebagai sumber belajar siswa kelas XI SMA/MA. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah keduanya membahas mobile learning. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Agung Sambodo saat ini terletak pada pengembangan dan uji kelayakan materi kelas XI SMA/MA, sedangkan dalam penelitian peneliti hanya membahas penerapannya pada tingkat SD/MI (Sambodo, 2014).

Dari dua penelitian yang berbeda di atas, peneliti dapat mengatakan bahwa itu baik dan peneliti ingin membuktikan informasi ini. MIN 1 Jombang yang merupakan MI tertua di kabupaten Jombang selain MIN 1 Jombang merupakan salah satu MI yang maju dan menjadi tolak ukur atau panutan bagi MI lainnya. melalui tugas akhir ini, penulis terdorong untuk meneliti media pembelajaran berbasis online berupa mobile learning mata pelajaran fiqh musuh di MIN 1 Jombang. Pembelajaran melalui media online akan lebih praktis dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar.

METODE

Jenis penelitian yang sedang dilakukan oleh penelitian ini adalah deskriptif. Sedangkan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan dan jenis penelitian adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu penelitian, dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif dan kemudian menggambarkannya secara deskriptif. Yaitu penelitian yang berlandaskan falsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek-objek alam dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil. Penelitian

kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan sumber penelitian kepala sekolah MIN 1 Jombang Dra. Lilik Nafsiatin, M.Pd.I. dan guru Fiqih Ibu Ani Wahyuni S.Pd.I. observasi dilakukan pada guru mata pelajaran fiqh, sedangkan wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran fiqh. Dan dokumentasi sebagai bentuk keabsahan data dilakukan dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran fiqh. (Kepala Sekolah, 2021/03/15). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan data peneliti memilih teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan pada berbagai waktu. Dengan demikian ada triangulasi sumber triangulasi teknik (Sugiyono, 2015).

Hasil

Dalam hasil penelitian ini terdapat tiga pembahasan yang akan dijelaskan yaitu penerapan mobile learning pada mata pelajaran fiqh, faktor yang menghambat penerapan mobile learning pada mata pelajaran fikih dan faktor pendukung penerapan mobile learning pada mata pelajaran fiqh. Rencana awal pembelajaran mobile learning muncul pada awal tahun 2020 dimana saat itu virus Covid-19 pertama kali muncul di China. mengikuti kebijakan pemerintah agar pembelajaran di Indonesia diadakan secara tidak langsung atau online, dan berdasarkan surat edaran dari kementerian kabupaten Jombang pada tanggal 29 Mei 2020, maka MIN 1 Jombang ikut ambil bagian dalam upaya pencegahan penularan covid-19 dan diadakan secara online pembelajaran (Sari et al., 2020).

Dalam perencanaan ini, seperti yang kami jelaskan dalam wawancara sebagai berikut: “Pada awal perencanaan, guru harus terlebih dahulu menentukan media yang cocok untuk pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran seluler, kemudian kami memindahkan semua file seperti RPP, prota, janji, silabus dan data siswa seperti absensi dan raport. Yang sebelumnya berupa file buku dijadikan file online untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pengembangan pembelajaran kedepannya.” (Kepala Sekolah, 15 Maret 2021).

Adapun penerapan pembelajaran m-learning pada mata pelajaran fiqh yang diterapkan oleh guru fiqh di MIN 1 Jombang yaitu dengan menggunakan video pembelajaran, tugas tertulis dan praktek, seperti isi wawancara yang akan dilakukan dijelaskan sebagai berikut: “Penerapan M-learning pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Jombang dimulai pada Mei 2020 hingga sekarang dan akan berlanjut hingga ada keputusan lebih lanjut dari pemerintah. Implementasinya menggunakan video pembelajaran jika diperlukan, tugas tertulis, dan latihan. Mengenai praktiknya, siswa ditugaskan untuk mempraktekkan hasil pengajarannya pada materi yang dipersyaratkan kemudian mengirimkannya kepada guru fiqh” (Guru mata pelajaran 26 Maret 2021)

Seputar aplikasi yang digunakan guru fiqh di MIN 1 Jombang yaitu WhatsApp, Google, dan YouTube sebelum akhirnya menggunakan WhatsApp dan e-learning saja. Aplikasi yang digunakan memiliki fungsi masing-masing guna mendukung pembelajaran m-learning di MIN 1 Jombang. “Faktor penghambat penerapan mobile learning pada mata pelajaran fiqh hanya terjadi pada awal penerapannya saja, pada saat awal penerapan m-learning pada mata pelajaran fiqh harus ada penyesuaian antara guru atau siswa yang didampingi oleh walinya. siswa, dalam hal ini guru yang semula mengisi secara tatap muka dengan materi yang ada di buku atau mentransfer semua data siswa, mulai dari absensi, raport, hingga semua file seperti raport, KI, RPP, dan materi lain ke dalam aplikasi e-learning, tetapi itu baru permulaan, karena setelah itu guru dapat menggunakan aplikasi tersebut berulang kali tanpa harus mengisinya kembali.” (Guru Mata Pelajaran Fiqih, 2021/03/15). Sedangkan faktor pendukungnya adalah “sekolah memfasilitasi guru dengan menyediakan fasilitas wifi dan sekolah juga memfasilitasi siswa dengan membagikan bantuan kuota belajar gratis dari pemerintah setiap bulan untuk menunjang proses pembelajaran”. (Kepala Sekolah, 15 Maret 2021)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan mobile learning pembelajaran PAI mata pelajaran fiqh yang diterapkan oleh guru di MIN 1 Jombang dapat dikatakan sangat efektif dalam mencegah penyebaran penyakit menular. virus covid-19 agar tidak menyebar. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru

juga sangat baik. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Junita, 2019) tentang 3 fungsi utama penggunaan mobile learning yaitu:

- *Tambahan (tambahan)*. Mobile learning sebagai suplemen dapat diartikan bahwa terdapat legitimasi bagi siswa untuk memilih dan menggunakan mobile dalam mengakses materi pembelajaran atau dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran.
- *Komplemen (pelengkap)*. Mobile learning dapat dikatakan bersifat komplementer karena dapat digunakan sebagai alat evaluasi, pemberian pengayaan sekaligus penguatan dan dapat digunakan untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan walaupun tanpa bantuan atau bantuan dari guru atau tutor.
- *Substitusi (pengganti)*. Mobile learning sebagai pengganti berarti siswa dapat diberikan kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang diinginkan.

Menurut (Junita, 2019) beberapa kelebihan mobile learning dibandingkan dengan pembelajaran lainnya adalah:

- Dapat digunakan dimana saja dan kapan saja
- Sebagian besar perangkat seluler memiliki harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan PC desktop.
- Ukuran perangkat yang ringan ini kecil dibandingkan dengan PC laptop
- Mendukung pembelajaran jarak jauh
- Pembelajaran yang berpusat pada siswa
- Dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru
- Diperkirakan dapat melibatkan lebih banyak pembelajar karena m-learning memanfaatkan teknologi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Mobile Learning pada Pendidikan Agama Islam Sejarah Peradaban Islam di MIN 1 Jombang melalui dua tahap, yaitu: Pada tahap perencanaan guru awalnya menentukan media yang boleh digunakan dalam mobile learning sebelum akhirnya menentukan whatsapp dan elarning karena dianggap telah memenuhi kebutuhan pembelajaran. selain itu, pada tahap implementasi M-learning pada mata pelajaran fiqh di MIN 1 Jombang mulai bulan Mei 2020 sampai sekarang dan akan terus dilakukan sampai ada keputusan lebih lanjut dari pemerintah. Aplikasi ini menggunakan video instruksional jika perlu, tugas tertulis, dan latihan. Mengenai praktiknya, siswa ditugaskan untuk mempraktekkan hasil pengajarannya pada materi yang dibutuhkan dan kemudian mengirimkannya kepada guru fiqh. Faktor penghambat penerapan mobile learning untuk mata pelajaran fiqh hanya pada awal perencanaan atau pelaksanaannya yaitu pada saat pemilihan media, dan penyusunan file data baik siswa, guru, materi pelajaran dan raport, seluruh file dipindahkan ke berupa file dokumen sehingga dapat diakses oleh siswa dengan mudah. Adapun Faktor Pendukung Penerapan Mobile Learning pada Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Sejarah Peradaban Islam di MIN 1 Jombang. Sekolah memfasilitasi guru dengan menyediakan fasilitas wifi dan sekolah juga memfasilitasi siswa dengan membagikan bantuan kuota belajar gratis dari pemerintah setiap bulan untuk mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Azimah, N., & Hakim, R. (2020). Eksplorasi Pembelajaran M-learning Fiqh pada Masa Pandemi di UIN Sunan Ampel Surabaya. *Journal.Uinsgd.Ac.Id*, 5(2), 255–269. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/ath.v5i2.9349>
- Aisa, A., Shofiyani, A., & Farkhanudin, M. (2021). PKM melalui Pendampingan bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih BAB Thoharoh. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 70-73.
- Junita, W. (2019). Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 2(2) 602–609. http://digilib.unimed.ac.id/38863/3/ATP_69.pdf
- Lilawati, E., & Rohmah, H. (2019, November). Tanggapan Siswa SMA Kelas X Terhadap Pembelajaran Fiqih Berbasis Murder. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 106-109).
- Sambodo, R. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning (M-Learning) Berbasis Android untuk Siswa Kelas XI SMA/MA. [Tesis]. <http://digilib.uin-suka.ac.id>

- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 2(1), 97-102.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Wardani, D. K., Umardiyah, F., Prihatiningtyas, S., & Husna, A. L. U. (2022). Peningkatan Pemahaman Remaja Karang Taruna Melalui Sosialisasi Buku Saku Fiqih. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 86-92..